



Pengajuan Akta Kelahiran Anak Melalui Klampid *New Generation* Dalam Program Kalimasada Sebagai Bentuk Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat Di Kelurahan Morokrembangan

¹Eva Berliana Lailatul Masrifah, ²Endik Hidayat

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

e-mail: ¹evaberliana140301@gmail.com, ²endik.hidayat.adneg@upnjatim.ac.id

Abstrak

Akta kelahiran merupakan dokumen resmi atau bukti sah berupa akta yang dibuat serta diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang digunakan sebagai bukti tertulis terkait dengan pencatatan peristiwa kependudukan yaitu kelahiran seseorang. Pentingnya kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen akta kelahiran adalah karena akta kelahiran merupakan wujud pengakuan negara atas status individu, status perdata, serta status kewarganegaraan seseorang. Akta kelahiran juga digunakan untuk mendaftar sekolah, sebagai bahan rujukan dokumen lain seperti ijazah, digunakan untuk pengurusan *passport*, pengurusan warisan dan lain sebagainya. Untuk itu, Disdukcapil Kota Surabaya membuat program Kalimasada dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat agar tertib administrasi kependudukan. Dengan ikut sertanya mahasiswa magang dalam program Kalimasada merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan penggunaan aplikasi atau laman Klampid New Generation dalam pengajuan dokumen administrasi kependudukan, salah satunya ialah akta kelahiran. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui alur pelaksanaan program Kalimasada terkait pembuatan akta kelahiran melalui Klampid New Generation serta apakah pengajuan akta kelahiran melalui Klampid New Generation di Kelurahan Morokrembangan telah memenuhi empat dimensi kualitas pelayanan berbasis elektronik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur pengajuan akta kelahiran melalui aplikasi Klampid New Generation sangat mudah dan telah memenuhi empat dimensi dalam kualitas pelayanan berbasis elektronik sebagai bentuk dari implementasi pelaksanaan *e-government* yang merupakan dasar dari keberhasilan pelayanan berbasis elektronik yang dinamakan *Electronic Service Quality* yaitu efisiensi (*efficiency*), pemenuhan keinginan (*fulfillment*), kesediaan sistem (*system availability*) serta privasi (*privacy*).

Keywords: Pengabdian Masyarakat, Administrasi Kependudukan, Akta Kelahiran, Kalimasada, Klampid *New Generation*

Abstract

A birth certificate is an official document or legal evidence in the form of a deed made and issued by the Department Population and Civil Registration which is used as written evidence related to the recording of population events, namely the birth of a person. The importance of public awareness to take care of birth certificate documents is because birth certificates are a form of state recognition of a person's individual status, civil status, and citizenship status. Birth certificates are also used to register for school, as reference material for other documents such as diplomas, used for passport processing, inheritance processing and so on. For this reason, the Surabaya City Disdukcapil created the Kalimasada program with the aim of increasing public awareness of population administration. The participation of student interns in the Kalimasada program is a form of student service to the community with the aim of increasing public awareness of the importance of population administration and increasing public understanding of the use of the Klampid New Generation application or page in applying for population administration documents, one of which is a birth certificate.. The writing of this article aims to determine the flow of implementation of the Kalimasada program related to making birth certificates through Klampid New Generation and whether the submission of birth certificates through Klampid New Generation in Morokrembangan Village has fulfilled the four dimensions of electronic-based service quality. The

research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques namely documentation, interviews and observation. The results showed that the flow of applying for a birth certificate through the Klampid New Generation application is very easy and has fulfilled the four dimensions of electronic-based service quality as a form of implementing e-government implementation which is the basis for the success of electronic-based services called Electronic Service Quality, namely efficiency (efficiency), fulfillment of desires (fulfillment), system availability (system availability) and privacy (privacy).

Keywords: Community Service, Population Administration, Birth Certificate, Kalimasada, Klampid New Generation.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, administrasi kependudukan adalah serangkaian aktivitas penertiban dan penataan data atau dokumen kependudukan yang dilakukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil serta pengelolaan informasi terkait administrasi kependudukan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Melalui administrasi kependudukan tersebut, pemerintah dapat mencatat identitas penduduk seperti nama, tempat, tanggal lahir dan informasi penting lainnya.

Tujuan utama dari adanya administrasi kependudukan adalah guna memberikan keabsahan serta kepastian hukum melalui dokumen kependudukan di dalam setiap peristiwa penting yang dialami penduduk, salah satu peristiwa penting kependudukan tersebut adalah kelahiran. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi atau bukti sah berupa akta yang dibuat serta diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang digunakan sebagai bukti tertulis terkait dengan pencatatan peristiwa kependudukan yaitu kelahiran seseorang. Pentingnya kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen akta kelahiran adalah karena akta kelahiran merupakan wujud pengakuan negara atas status individu, status perdata, serta status kewarganegaraan seseorang. Akta kelahiran juga digunakan untuk mendaftar sekolah, sebagai bahan rujukan dokumen lain seperti ijazah, digunakan untuk pengurusan *passport*, pengurusan warisan dan lain sebagainya.

Kelurahan Morokrembangan adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Krembangan Kota Surabaya dengan luas wilayah yaitu 3,17 km² dan jumlah penduduk sebanyak 47.140 jiwa dengan kepadatan penduduk berkategori tinggi. (BPS, 2016). Kelurahan Morokrembangan terdiri dari 9 RW (Rukun Warga) dan 99 RT (Rukun Tetangga). Dengan jumlah penduduk yang padat tersebut, perlu diadakan peningkatan kesadaran penduduk akan pentingnya mengurus administrasi kependudukan.

Disdukcapil Kota Surabaya berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dengan cara membuat serta melaksanakan program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) dan dengan membuat inovasi pelayanan administrasi kependudukan yang diberi nama "Klampid New Generation" guna memberikan pelayanan kepada masyarakat agar lebih efektif dan efisien.

Program Kalimasada merupakan salah satu program milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya, dimana dalam awal pelaksanaannya terdapat 62 RT rintisan yang ditunjuk untuk melaksanakan program Kalimasada. Namun untuk pelaksanaan program Kalimasada saat ini, di setiap RW akan dipilih satu RT Kalimasada yang akan diberikan *user* serta *password* untuk dapat mengakses website Kalimasada serta aplikasi Klampid New Generation dengan status *Role* RT.

Dalam pelaksanaan program Kalimasada, Ketua RT akan dibantu oleh Mahasiswa Magang MSIB Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan posisi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan. Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan merupakan salah satu posisi yang ada di program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Disdukcapil Kota Surabaya, dimana mahasiswa yang menjabat di posisi tersebut memiliki tugas utama yaitu

melaksanakan serta mengoptimalkan program Kalimasada. Dengan turut serta dalam pelaksanaan program Kalimasada, Mahasiswa MSIB Disdukcapil Kota Surabaya telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat sendiri merupakan kegiatan yang meliputi upaya civitas akademika dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti dalam menambah wawasan, pengetahuan serta meningkatkan keterampilan masyarakat sebagai bentuk dari dharma bakti dan wujud kepedulian kepada sesama manusia.

Klampid *New Generation* (KNG) adalah aplikasi layanan administrasi kependudukan di Kota Surabaya dan merupakan inovasi layanan administrasi kependudukan berbasis *online* dengan berbagai macam layanan pengurusan dokumen administrasi kependudukan seperti akta kelahiran, akta kematian, Kartu Keluarga, pengurusan pindah dalam kota, pindah datang, pindah keluar, pengajuan cetak ulang KTP (Kartu Tanda Penduduk), pengajuan KIA (Kartu Indonesia Anak) dan lain sebagainya.

Terciptanya inovasi pelayanan administrasi kependudukan Klampid *New Generation* merupakan bentuk dari penerapan *e-government*. *E-Government* adalah pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah yang digunakan untuk memodifikasikan hubungan dengan masyarakat dan di dalam praktiknya, *e-government* merupakan pemanfaatan internet untuk menyelesaikan urusan agar lebih baik serta berorientasi pada pelayanan masyarakat (Indrajit, 2006). Terdapat empat dimensi dalam kualitas pelayanan berbasis elektronik sebagai bentuk dari implementasi pelaksanaan *e-government* yang merupakan dasar dari keberhasilan pelayanan berbasis elektronik yang dinamakan *Electronic Service Quality* yaitu efisiensi (*efficiency*), pemenuhan keinginan (*fulfillment*), kesediaan sistem (*system availability*) serta privasi (*privacy*) (Parasuraman et al, 2005).

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini bermaksud bahwa penelitian ini disusun berlandaskan data-data yang ada dan diungkapkan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi maupun gambar. Penelitian ini disusun berdasarkan fakta dan kondisi yang alamiah serta peneliti tidak melakukan perubahan atau memanipulasi apa pun termasuk pada variabel yang akan diteliti. Teknik pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Menggunakan analisis data kualitatif model interaktif, dimana terdapat empat tahapan dalam analisis data, yaitu: *data collection*, *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/ferivication* (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

HASIL & PEMBAHASAN

1. Prosedur Pelaksanaan Program Kalimasada

Menurut MC Maryati (2014), prosedur merupakan rangkaian tahapan-tahapan dari langkah-langkah yang saling berkaitan dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Sedangkan Rasto (2015:49) berpendapat bahwa prosedur merupakan suatu tindakan yang telah ditetapkan ataupun kejadian yang harus dilakukan atau berlangsung untuk mencapai suatu hasil tertentu. Berdasarkan definisi prosedur dari para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur merupakan serangkaian langkah-langkah yang berurutan serta sistematis guna menjamin suatu kegiatan berjalan secara seragam. Dengan adanya prosedur yang tepat maka tujuan kegiatan akan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berikut merupakan prosedur Ketua RT Kalimasada & mahasiswa magang dalam melaksanakan program Kalimasada, yaitu:

1. Ketua RT Kalimasada & mahasiswa magang yang sudah memiliki *user* serta *password* untuk mengakses Aplikasi Klampid *New Generation* (KNG) serta Website Kalimasada dapat membuka website Kalimasada untuk dapat melihat data warganya yang belum memiliki KIA (Kartu Indonesia Anak), belum rekam baru (Rekam KTP), kawin belum

tercatat/belum memiliki akta perkawinan, diduga pindah, diduga tidak diketahui serta diduga meninggal.

2. Setelah Ketua RT & mahasiswa magang memiliki *printouts* data warganya tersebut, maka Ketua RT & mahasiswa dapat segera melakukan survei ke rumah-rumah warga secara door to door di bantu oleh Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan.
3. Setelahnya, Ketua RT ataupun mahasiswa magang yang menjabat sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan dapat membantu untuk mengajukan permohonan dokumen administrasi kependudukan sesuai dengan kategorinya. Contohnya, kategori belum memiliki akta kelahiran maka Ketua RT dan/atau Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan yaitu mahasiswa magang MSIB berkewajiban untuk membantu mengajukan akta kelahiran warga yang bersangkutan melalui aplikasi Klampid *New Generation* (KNG) miliknya.

2. Alur Pelayanan Pengajuan Akta Kelahiran Anak Melalui Klampid New Generation

Dalam pengajuan permohonan pembuatan akta kelahiran anak, yang berhak untuk mengajukan akta kelahiran atau menjadi pelapor adalah Orang Tua dari anak yang bersangkutan. Berikut merupakan tahapan dalam pengajuan akta kelahiran melalui aplikasi Klampid *New Generation* (KNG), yaitu:

1. Pelapor menyiapkan berkas persyaratan, diantaranya:
 - a. Surat Keterangan Kelahiran dari Dokter Asli/Surat Pertanggung Jawaban Mutlak (SPTJM) Kebenaran Data Kelahiran
 - b. Surat Nikah/Akta Perkawinan Orang Tua atau Surat Pertanggung Jawaban Mutlak (SPTJM) Kebenaran sebagai Pasangan Suami Istri
 - c. Kartu Keluarga Pemohon
 - d. KTP Saksi 1
 - e. KTP Saksi 2
2. Ketua RT dan/atau mahasiswa magang yang menjabat sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan akan memeriksa kelengkapan berkas persyaratan dan masuk ke aplikasi Klampid *New Generation* menggunakan *user* serta *password* yang telah diberikan oleh Disdukcapil Kota Surabaya
3. Pilih layanan akta kelahiran
4. Jawab pertanyaan dari Cak Takon pada aplikasi Klampid *New Generation* dengan benar dan sesuai keadaan riil/keadaan sesungguhnya yang terjadi
5. Isi data pelapor seperti NIK, nama lengkap, jenis kelamin, No. KK, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan, RW, RT domisili pelapor, kewarganegaraan, email, No. Telp, lokasi pengajuan, tanda tangan serta foto selfie pelapor
6. Isi data orang tua seperti nama, NIK, tempat, tanggal lahir dan kewarganegaraan Ibu dan Ayah bayi atau anak serta tanggal perkawinan dan nomor surat atau akta perkawinan orang tua.
7. Isi data anak seperti nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, negara kelahiran, hari lahir, jam lahir, kelahiran bayi ke berapa, penolong kelahiran, jenis kelahiran, berat serta panjang bayi atau anak.
8. Isi data dua orang saksi seperti nama, NIK, tempat, tanggal lahir, alamat serta kewarganegaraan saksi
9. Unggah dokumen persyaratan akta kelahiran
10. Akan muncul bukti permohonan (E-Kitir) yang dapat diunduh dan dicetak
11. Isian data serta dokumen persyaratan akan diverifikasi oleh petugas Disdukcapil Kota Surabaya
12. Jika isian data serta berkas persyaratan lengkap dan benar maka akan diterbitkan akta kelahiran. Jika ditemukan kesalahan yang dapat diperbaiki dalam pengisian data serta berkas persyaratan maka status pengajuan akta kelahiran akan berubah, dari “sedang diproses” menjadi “menunggu pemohon”. Dan apabila ditemukan ketidaksesuaian dan pelanggaran

ketentuan pengajuan akta kelahiran maka pengajuan akta kelahiran tersebut akan dibatalkan oleh petugas.

3. Empat Dimensi Kualitas Pelayanan (*Electronic Service Quality*) Akta Kelahiran Melalui Klampid New Generation Dalam Program Kalimasada

Terdapat empat dimensi dalam kualitas pelayanan berbasis elektronik sebagai bentuk dari implementasi pelaksanaan *e-government* yang merupakan dasar dari keberhasilan pelayanan berbasis elektronik yang dinamakan *Electronic Service Quality* yaitu efisiensi (*efficiency*), pemenuhan keinginan (*fulfillment*), kesediaan sistem (*system availability*) serta privasi (*privacy*) (Parasuraman et al, 2005). Berikut penjabarannya:

1. Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi meliputi kemudahan yang dapat dirasakan oleh pengguna serta kecepatan akses yang dapat memudahkan pengguna dalam menjelajahi aplikasi. Berdasarkan temuan di lapangan, aplikasi atau laman Kalimasada dan Klampid New Generation memenuhi dimensi efisiensi, dimana dalam pengajuan akta kelahiran dan layanan administrasi kependudukan lainnya di KNG hanya diperlukan waktu 10-15 menit dari pengisian data, mengunggah berkas persyaratan hingga pengajuan layanan diverifikasi oleh petugas Disdukcapil Kota Surabaya. Sedangkan dalam laman Kalimasada, Ketua RT dan pihak-pihak yang memiliki akses dan kepentingan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh data warga.

2. Pemenuhan Keinginan (*Fulfillment*)

Pemenuhan keinginan adalah sejauh mana layanan sebuah situs atau aplikasi mampu melayani konsumen dalam hal ini adalah pemenuhan kebutuhan penduduk akan dokumen administrasi kependudukan berdasarkan temuan di lapangan, aplikasi atau laman Klampid New Generation memenuhi dimensi pemenuhan keinginan, dimana kebutuhan masyarakat akan dokumen administrasi kependudukan seperti akta kelahiran dapat terpenuhi dalam waktu yang relatif cepat. Sedangkan dalam laman Kalimasada, Ketua RT serta pihak-pihak lain yang memiliki akses dan kepentingan dapat terpenuhi kebutuhannya akan informasi dan data warga dengan mudah dan cepat.

3. Kesediaan Sistem (*System Availability*)

Ketersediaan sistem meliputi fungsi teknis yang baik serta fungsi teknis yang berfungsi secara normal atau sebagaimana mestinya dari sebuah situs atau aplikasi. Dalam temuan di lapangan, aplikasi atau laman Kalimasada dan Klampid New Generation telah memenuhi dimensi kesediaan sistem, dimana fungsi teknis dari aplikasi atau laman Kalimasada dan Klampid New Generation berfungsi secara normal dan sebagaimana mestinya. Sistem dalam laman atau aplikasi Klampid New Generation dan Kalimasada berjalan dengan baik dari awal hingga masyarakat mendapatkan dokumen administrasi kependudukannya dan Ketua RT ataupun pihak-pihak lain yang memiliki akses dan kepentingan seperti pihak Kelurahan serta Mahasiswa MSIB memperoleh data warga.

4. Privasi (*Privacy*)

Privasi mencakup proteksi keamanan sebuah situs serta perlindungan terhadap informasi pengguna yang bersifat pribadi. Privasi dari pengguna aplikasi Klampid New Generation dan Kalimasada sangat dijaga dengan ketat. Para pegawai, baik dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, pegawai Kelurahan, Kecamatan hingga Ketua RT yang memiliki akses langsung dari Disdukcapil Kota Surabaya, mengisi serta menanda tangani pakta integritas dimana dalam pakta integritas tersebut terdapat beberapa poin, salah satunya ialah “tidak menyebarluaskan informasi tentang data kependudukan”.

Selain itu, pengajuan administrasi kependudukan melalui aplikasi Klampid New Generation ini hanya dapat dilakukan oleh pihak yang bersangkutan dan mereka yang memiliki hubungan dengan pihak yang bersangkutan. Contohnya dalam pengajuan permohonan akta kelahiran, yang berhak menjadi pelapor ialah orang tua anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa alur atau tahapan dalam pengajuan akta kelahiran melalui Klampid New Generation (KNG) di Kelurahan Morokrembangan sangat lah mudah, dimana pelapor yaitu Orang Tua anak hanya menunggu di rumah hingga Ketua RT atau Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan yaitu Mahasiswa MSIB datang serta menyiapkan berkas persyaratan akta kelahiran, selanjutnya berkas tersebut akan diperiksa kelengkapannya oleh Ketua RT dan/atau Mahasiswa MSIB yang menjabat sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan. Dan setelahnya masuk ke akun Klampid New Generation menggunakan *user* serta *password* yang telah diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.

Tahap selanjutnya ialah memilih layanan akta kelahiran dan menjawab serta mengisi seluruh isian data pelapor, data kelahiran, data orang tua, data anak serta data dua orang saksi. Setelahnya mengunggah berkas persyaratan akta kelahiran berupa pdf maupun foto ke dalam kolom-kolom yang telah tersedia. Setelahnya pengajuan akta kelahiran tersebut akan masuk ke *database* dan akan diverifikasi oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Apabila isian data serta unggahan berkas persyaratan benar dan sesuai maka dokumen akta kelahiran akan segera diterbitkan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Klampid New Generation dan Kalimasada telah memenuhi empat dimensi dalam kualitas pelayanan berbasis elektronik sebagai bentuk dari implementasi pelaksanaan *e-government* yang merupakan dasar dari keberhasilan pelayanan berbasis elektronik yang dinamakan *Electronic Service Quality* yaitu efisiensi (*efficiency*), pemenuhan keinginan (*fufillment*), kesediaan sistem (*system availability*) serta privasi (*privacy*).

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Disdukcapil Kota Surabaya dan Kelurahan Morokrembangan. Berikut saran-saran yang ingin disampaikan penulis, diantaranya:

- a. Memberikan edukasi serta sosialisasi yang lebih mendalam kepada para Ketua RT kalimasada (Kawasan lingkungan sadar adminduk) yang memiliki akses untuk mengajukan permohonan dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- b. Untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam pengisian data serta unggahan dokumen persyaratan akta kelahiran, sebaiknya pada akhir tahapan dapat ditampilkan keseluruhan dari pengisian data serta semua berkas persyaratan yang telah diunggah

DAFTAR PUSTAKA

- Aliatin, N. (2023). Pengoptimalisasian Program Kalimasada Melalui Kegiatan Sayang Warga Di Balai RW Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 4(1), 71-80.
- Indrajit, R. E. (2006). Electronic Government: Strategi Pembangunan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital. Yogyakarta: Andi.
- Maryati, MC. (2014). Manajemen Perkantoran Efektif. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Pengetahuan YKPN.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman., & Johnny Saldana. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers. Tjousand Oaks, CA: SAGE.
- Parasuraman, A. et al. (2005). A Multiple-Item Scale for Assessing Electronic Service Quality. Journal of Service Research, 7, 213-233.

Rasto. (2015). Manajemen Perkantoran. Bandung: ALFABETA.

Teofilus, & R. Trisya. (2016). Pengaruh Dimensi Kualitas Elektronik Terhadap Nilai Jasa yang Diterima dan Kepuasan Konsumen (Studi Empiris: Aplikasi GO-JEK). Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship, 5(1), 33-44.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.